

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Reformasi yang mencapai puncaknya dalam peristiwa Reformasi 1998 menandai berakhirnya rezim Soeharto sekaligus membuka jalan bagi sistem politik yang lebih demokratis di Indonesia. Namun, perjalanan demokrasi pasca-Reformasi tidak sepenuhnya berjalan sesuai dengan harapan awal. Demokrasi sering kali lebih menekankan aspek prosedural seperti pemilu dan pergantian kekuasaan, sementara dimensi substantif, yang berkaitan dengan keadilan sosial, partisipasi rakyat, serta perlindungan terhadap kepentingan masyarakat kecil, masih menghadapi berbagai kendala. Fenomena kemunduran demokrasi bahkan semakin terlihat dalam beberapa tahun terakhir, yakni dominasi aliansi antara kekuatan politik dan ekonomi yang memanfaatkan institusi demokrasi untuk mempertahankan serta memperluas akumulasi kekuasaan dan kapital.

Dalam konteks tersebut, novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer menghadirkan refleksi sosial yang tetap relevan bagi pembacaan kondisi demokrasi kontemporer. Melalui penggambaran kehidupan masyarakat desa yang berhadapan dengan dominasi kekuasaan ekonomi dan aparat negara, novel ini menunjukkan bagaimana rakyat kecil kerap ditempatkan pada posisi yang terpinggirkan dalam struktur sosial yang timpang. Situasi tersebut memperlihatkan bahwa ketidakadilan sosial bukan semata-mata persoalan individu, melainkan merupakan konsekuensi dari struktur kekuasaan yang dikuasai oleh kelompok tertentu. Dalam perspektif yang lebih luas, aliansi antara elite politik dan kekuatan ekonomi dapat mengarahkan demokrasi menjauh dari kepentingan rakyat menuju kepentingan segelintir kelompok yang berkuasa.

Oleh karena itu, refleksi yang dihadirkan dalam novel tersebut menegaskan pentingnya kesadaran kolektif, solidaritas sosial, dan persatuan rakyat kecil sebagai

fondasi bagi terwujudnya demokrasi yang lebih substantif. Ketika rakyat mampu membangun kesadaran bersama terhadap ketidakadilan yang mereka alami dan bertindak secara kolektif untuk memperjuangkan kepentingan mereka, maka ruang demokrasi yang lebih bermakna dapat terbentuk. Dalam konteks demokrasi Indonesia saat ini, upaya untuk mengatasi dominasi oligarki tidak hanya memerlukan penguatan *rule of law*, sistem *trias politica*, serta reformasi politik elektoral, tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif masyarakat sipil sebagai kekuatan penyeimbang kekuasaan. Dengan demikian, karya sastra seperti *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* tidak hanya merefleksikan realitas sosial pada masa tertentu, tetapi juga menawarkan pemahaman kritis mengenai pentingnya kekuatan rakyat dalam menjaga dan memulihkan demokrasi agar tetap berorientasi pada kepentingan bersama.

5.2 Usul dan Saran

Dalam upaya menegaskan kembali kedaulatan rakyat sebagai fondasi utama dalam kehidupan demokrasi, menurut saya, terdapat beberapa usulan yang perlu diperhatikan. Pertama, penguatan institusi politik, terutama partai politik dan sistem pemilihan umum, perlu dilakukan agar proses demokrasi tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan oligarki serta tetap berorientasi pada kepentingan publik. Kedua, supremasi hukum dan independensi lembaga peradilan harus diperkuat agar sistem hukum mampu menjalankan fungsi pengawasan terhadap kekuasaan secara adil dan akuntabel. Ketiga, peningkatan kesadaran publik mengenai bahaya oligarki perlu terus didorong, di mana perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai pusat pengembangan kajian kritis mengenai dinamika ekonomi-politik serta relasi kekuasaan. Keempat, pengembangan kajian sastra Indonesia dengan pendekatan yang lebih interdisipliner perlu terus dilakukan agar karya sastra tidak hanya dipahami sebagai produk estetika, tetapi juga sebagai medium refleksi kritis terhadap realitas sosial dan politik. Kelima, lembaga pendidikan tinggi diharapkan mendorong mahasiswa untuk membaca serta mengkaji karya sastra secara lebih kritis dan kontekstual sehingga dapat menumbuhkan kesadaran sosial, pemahaman mengenai ketimpangan struktural, serta pentingnya solidaritas dalam kehidupan masyarakat.

Keenam, masyarakat sipil perlu terus memperkuat kesadaran kolektif dan solidaritas sosial dalam menghadapi berbagai bentuk ketidakadilan struktural, sementara pemerintah dan para pembuat kebijakan diharapkan lebih memperhatikan kepentingan rakyat kecil dalam setiap proses perumusan kebijakan publik, sehingga demokrasi tidak hanya berjalan secara prosedural tetapi juga mampu mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku

- Abrams, M. H. *A Glossary of Literary Terms*. Massachusetts: Heinle & Heinle Thomson Learning Inc., 1999.
- Afan Gaffar. *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Aji Deni. *Konsolidasi Demokrasi*. Yogyakarta: Naufan Pustaka, 2016.
- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru, 1987.
- Ananta Toer, Astuti. *1000 Wajah Pram dalam Kata dan Sketsa*. Jakarta: Lentera Dipantara, 2009.
- Badudu, J. S. dan Sutan Mohammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Baghi, Felix (ed.). *Kewarganegaraan Demokratis*. Maumere: Ledalero, 2009.
- Bertens, Kees. *Sketsa-Sketsa Moral: 50 Esai tentang Masalah Aktual*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Boef, August Hans den dan Kees Snoek. *Saya Ingin Lihat Semua Ini Berakhir: Esai dan Wawancara dengan Pramoedya Ananta Toer*. Terj. Koesalah Soebagyo Toer dan Kees Snoek. Depok: Komunitas Bambu, 2008.
- Boelhower, William Q. "Introduction" dalam Lucien Goldman. *Essays on Method in the Sociology of Literature*. St. Louis: Telos Press, 1980.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia, 1988.

Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989.

Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Gramedia, 2020.

Darma, Budi. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2019.

Datus, Acry Deo. *Filsafat Politik*. Maumere: Ledalero, 2013.

Dijk, C. van. *Darul Islam: Sebuah Pemberontakan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1995.

Endaswara, S. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah dan Penerapannya*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2011.

Faruk. *Pengantar Teori Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Gunadha, Ida Bagus. “Hindu: dari Arthasastra menuju Demokrasi Indonesia” dalam S. P. Lili Tjahjadi. *Agama dan Demokratisasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.

Jehalut, Ferdi. *Paradoks Demokrasi*. Yogyakarta: Gunung Sopai, 2020.

Junus, Umar. *Sosiologi Sastra: Persoalan Teori dan Metode*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1986.

Juniantara, Dadang. *Merentas Jalan Demokrasi*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.

Keladu, Yosef. *Partisipasi Politik*. Maumere: Ledalero, 2010.

Keraf, Goris. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah, 1980.

Ketchum, Richard M. *Buku Pintar Demokrasi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penguin Books, 2006.

Kurniawan, Eka. *Pramoedya Ananta Toer dan Sastra Realisme Sosialis*. Yogyakarta: Insist Press, 2006.

- Liu, Hong dkk. *Pram dan Cina*. Depok: Komunitas Bambu, 2008.
- Lubis, Mochtar. *Sastra dan Tekniknya*. Jakarta: Obor, 1996.
- Mahayana, Maman S. *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Muhibbuddin, Muhammad. *Catatan dari Balik Penjara: Goresan Pena Revolusi Pramoedya Ananta Toer*. Yogyakarta: Zora Book, 2015.
- Mulyadi, Muhammad. *Falsifikasi Demokrasi*. Jakarta: Obor, 2019.
- Oemarjati, Boen S. *Satu Pembicaraan Roman Atheis*. Jakarta: Gunung Agung, 1962.
- Onghokham. *Rakyat dan Negara*. Jakarta: Penerbit Kompas, 2000.
- Power, Thomas dan Eve Warburton (ed.). *Demokrasi di Indonesia: Dari Stagnasi ke Regresi?* Jakarta: Gramedia, 2021.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, dan Teknik Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Rifai, Muhammad. *Biografi Singkat 1925–2006 Pramoedya Ananta Toer*. Yogyakarta: Garasi House of Books, 2016.

- Robison, Richard dan Vedi R. Hadiz. *Reorganising Power in Indonesia: The Politics of Oligarchy in an Age of Markets*. London: Routledge, 2004.
- Satoto, Soediro. *Pengkajian Drama I*. Surakarta: STSI Press, 1996.
- Scherer, Savitri. *Pramoedya Ananta Toer: Luruh dalam Ideologi*. Depok: Komunitas Bambu, 2012.
- Sikana, Maman. *Sosiologi Sastra: Suatu Pengantar Ringkas*. Bandung: Angkasa, 1986.
- Soresen, Georg. *Demokrasi dan Demokratisasi*. Terj. I. Made Krisna. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sugihastuti dan Suharto. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Suhelmi, Ahmad. *Pemikiran Politik Barat*. Jakarta: Gramedia, 2001.
- Sunarso. *Membedah Demokrasi*. Yogyakarta: UNY Press, 2015.
- Sumarjo, Jakob. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1979.
- Taopan, M. *Demokrasi Pancasila*. Jakarta: Sinar Grafika, 1989.
- Taum, Yoseph Yapi. *Kajian Semiotika Godlob Danarto dalam Perspektif A. Teeuw*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2018.
- Teeuw, A. *Sastra Baru Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1980.
- Teeuw, A. *Sastra dan Masyarakat: Suatu Pandangan Antropologis*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Teeuw, A. *Citra Manusia Indonesia dalam Karya Sastra Pramoedya Ananta Toer*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1997.
- Tirtawirya, Putu Arya. *Antologi Esai dan Kritik Sastra*. Ende: Nusa Indah, 1982.

Toer, Pramoedya Ananta. *Larasati*. Jakarta: Lentera Dipantara, 2003.

Toer, Pramoedya Ananta. *Sekali Peristiwa di Banten Selatan*. Jakarta: Lentera Dipantara, 2003.

Tunggal Alam, Wawan. *Demi Bangsa: Pertentangan Sukarno vs Hatta*. Jakarta: Gramedia, 2003.

Wijayanto dkk. *Nestapa Demokrasi di Masa Pandemi: Refleksi 2020, Outlook 2021*. Jakarta: LP3ES, 2021.

II. Jurnal

Andriliani, Saskia Nursukma dan Taufiqurrohman Syahuri. “Sejarah Gerakan Islam/Tentara Islam Indonesia dengan Perspektif Hukum Responsif.” *Amandemen: Jurnal Ilmu Pertahanan, Politik dan Hukum Indonesia*, 2:1 (2024).

Arif Zulkifli. “Mengapa Kami Membuat Edisi Khusus 10 Tahun Jokowi?” dalam *Tempo Edisi Khusus 10 Tahun Jokowi*, (Jakarta: Oktober 2024).

Cahyani, Putri. “Nilai Perjuangan pada Novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* Karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Sosiologi Sastra”. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2:1 (Jakarta: Januari 2024).

Daven, Mathias. “Korupsi dan Demokrasi”. *Jurnal Ledalero*, 15:1 (Ledalero: Juni 2016).

Dwijayanto, Reno Aprilia. “Sistem Militer dalam Tentara Islam Indonesia (TII) di Jawa Barat pada Masa Kartosuwiryo Tahun 1948–1962.” *Risalah*, 3:12 (2016).

- Elson, R.E. dan Chiara Formichi. "Why did Kartosuwiryo Start Shooting? An Account of Dutch–Republican–Islamic Forces Interaction in West Java, 1945–49." *Journal of Southeast Asian Studies*, 42:1 (2011).
- Fatah, R. Eep Saefulloh. "Unjuk Rasa, Gerakan Masa dan Demokratisasi". *Majalah Prisma*, 1 (Jakarta: April 1994).
- Fatimah. "Penumpasan Gerakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia Kabupaten Tegal 1949–1962." *Historiografi*, 1:2 (2020).
- Ghazali, Syukur. "Mengenal Wajah Indonesia Melalui Penulis Realisme Sosialis Pramoedya Ananta Toer". *Jurnal Bahasa dan Seni*, 35:1 (Malang: 2007).
- Hadiz, Vedi R. "Indonesia's Year of Democratic Setbacks: Towards a New Phase of Deepening Iliberalism?" *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 53:3 (Routledge: September 2017).
- Hun, Koh Young. "Citra Penjajahan Jepang di Indonesia yang Terpantul dalam Beberapa Novel Pramoedya". *Jurnal Wacana*, 8 (Jakarta: 2006).
- Joseph, Suad. "Political Familism in Lebanon". *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 636:1 (Philadelphia: Juni 2011).
- Kleden, Paul Budi. "Pemilu 2009 dan Upaya Demokratisasi". *Jurnal Ledalero*, 7:2 (Ledalero: Desember 2008).
- Rohmah, Elva Imeldatur. "Perubahan Paradigma Politik di Indonesia dari Demokrasi ke Oligarki". *Politeia: Jurnal Ilmu Politik*, 16:1 (Sumatra Utara: Januari 2024).
- Sanusi, Anwar dkk. "Hijrah and Islamic Movement in Indonesia: Sekarmaji Marijan Kartosuwiryo's Perspective." *Buletin Al-Turas*, 27:2 (2021).
- Sari, Any Puspita dkk. "DI/TII Movement 1949–1962: Conflict of Islamic Ideology and Nationalism in Indonesia." *Journal of Political Islam*, 1:1 (2025).

Waldiansyah, Leo dan La Ode Ali Basri. “Gerakan DI/TII di Distrik Abuki: 1956–1962.” *Journal Idea of History*, 3:2 (2020).

Yunus, Nur Rohim. “Aktualisasi Demokrasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara”. *Didaktika: Social Science Education Journal*, 2:2 (Jakarta: November 2015).

III. Internet

Nababan, Willy Medi Christian. “Indeks Demokrasi Turun, Kebebasan Pers Turut Terancam”. Dalam *Kompas*, 31 Januari 2024. <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2024/01/31/indeks-demokrasi-turun-kebebasan-pers-turut-terancam>, diakses pada 20 Februari 2026.

Subarkah, Tri. “Angka Indeks Terus Turun, Demokrasi Indonesia Masih Cacat”. Dalam *Media Indonesia*, 16 Februari 2024. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/651955/angka-indeks-terus-turun-demokrasi-indonesia-masih-cacat>, diakses pada 20 Februari 2026.

Trikarinaputri, Ervana. “Pakar Hukum Soroti 4 UU Instan di Era Jokowi, Dibuat Tergesa-gesa dan Abaikan Partisipasi”. Dalam *Tempo Online*, 3 Oktober 2024. <https://www.tempo.co/arsip/pakar-hukum-soroti-4-uu-instan-di-era-jokowi-dibuat-tergesa-gesa-dan-abaikan-partisipasi-publik--3109>, diakses pada 1 Maret 2026.

Wawasan, Insan. Hasil wawancara dengan Vedi R. Hadiz, “Vedi Hadiz: Kuasa Oligarki Dilanggengkan lewat Populisme Islam”. <https://www.balairungpress.com/2018/08/19211/>, diakses pada 20 Februari 2026.

Widadio, Nicky Aulia. “Warisan Jokowi: Ironi Kemunduran Demokrasi di Tangan Si ‘Anak Kandung Reformasi’ di Balik Gencarnya Pembangunan Infrastruktur

dan Investasi”. Dalam *BBC News Indonesia*, 6 Februari 2024.
<https://www.bbc.com/indonesia/articles/c9901z9lp0go>, diakses pada 4 Maret 2026.

Wijayanto. “Oligarki, Ketimpangan Ekonomi, dan Imajinasi Politik Kita”.
<https://nasional.kompas.com/read/2018/03/07/06460031/oligarki-ketimpangan-ekonomi-dan-imajinasi-politik-kita>, diakses pada 20 Februari 2026.

IV. Manuskrip

Keladu, Yosef. Sejarah Filsafat Barat Kuno. Manuskrip. Maumere: STFK Ledalero, 2016.